

BAB III

METODE PELAKSANAAN ASUHAN KEPERAWATAN

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Fokus asuhan keperawatan pada karya ilmiah akhir ini penulis menggunakan pendekatan dengan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien *post* operasi TURP diruang kelas 3 yang meliputi pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi pada pasien *post* operasi TURP dalam menganalisis tingkat nyeri pasien dengan intervensi terapi *Nature Sound* di Rumah Sakit Bhayangkara Ruwa Jurai Lampung Tahun 2025.

B. Subyek Asuhan

Subyek asuhan keperawatan ini berfokus pada satu orang pasien dengan masalah utama nyeri pada pasien *post* operasi TURP di Rumah Sakit Bhayangkara Ruwa Jurai Lampung Tahun 2025 dengan kriteria pasien sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi
 - a. Pasien dengan diagnosis *post* TURP
 - b. Pasien yang bersedia dijadikan objek asuhan keperawatan
 - c. Pasien dengan kesadaran penuh
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Pasien dengan gangguan pendengaran
 - b. Pasien dengan penurunan kesadaran
 - c. Pasien dengan penyakit komplikasi

C. Lokasi dan Waktu Pemberian Asuhan Keperawatan

1. Lokasi Pengambilan Data

Pelaksanaan asuhan keperawatan di RS Bhayangkara Ruwa Jurai Lampung.

2. Waktu Pengambilan Data

Pelaksanaan asuhan keperawatan pada tanggal 17 Februari – 22 Februari 2025.

D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan oleh penulis dalam menyusun karya ilmiah akhir ini yaitu lembar format asuhan keperawatan perioperatif dan lembar pengukuran skala nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS) yang berfokus pada pasien *post* operasi TURP berupa pengkajian, diagnosis keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan, serta evaluasi tindakan dan rekam medis pasien terkait.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan ini menggunakan metodologi keperawatan perioperatif dengan menerapkan proses keperawatan pada pasien selama fase *post* operatif.

a. Observasi

Dalam karya ilmiah ini, pengamatan yang dilakukan berupa respon pasien sebelum dan setelah diberikan intervensi, diajarkan terapi *nature sound* untuk mengurangi rasa nyeri pasien diruang rawat dan dipantau perkembangan pasien selama 3 hari.

b. Wawancara

Pada karya ilmiah akhir ini penulis menanyakan secara lisan tentang identitas pasien, keluhan utama pasien, riwayat penyakit sekarang dan riwayat penyakit keluarga pasien.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan cara *head to toe* pada pasien *post* operasi TURP dengan menggunakan teknik inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.

d. Rekam Medis

Studi dokumenter adalah pengumpulan data dengan mempelajari catatan medik dan hasil pemeriksaan penunjang untuk mengetahuan perkembangan kesehatan pasien.

e. Sumber Data

Menurut Nursalam, (2020) sumber data yang diperoleh dapat dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- 1) Sumber dara primer Data yang didapatkan langsung dari pemeriksaan pasien merupakan sumber data primer. Dalam karya ilmiah akhir ini penulis menggunakan sumber data primer yaitu dari pasien yang menjalani *post* operasi TURP. Namun, bila diperlukan klarifikasi data subyektif, penulis akan melakukan anamnesis pada keluarga pasien.
- 2) Sumber data sekunder Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh selain dari pasien. Sumber data sekunder pada Penulisan ini adalah dari tenaga kesehatan yang lain seperti dokter, ahli gizi, ahli fisioterapi, serta laboratorium.

E. Penyajian Data

Dalam proses pembuatan karya ilmiah akhir ini menggunakan teknik penyajian berupa narasi dan tabel, dimana penggunaan narasi digunakan pada penulisan prosedur tindakan serta pengkajian, sedangkan tabel digunakan untuk penulisan analisa data serta penulisan intervensi, implementasi dan evaluasi.

F. Etika Perawatan

Dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan penulis mendapatkan izin dari Rumah Sakit Bhayangkara Ruwa Jurai Lampung untuk melakukan tindakan asuhan keperawatan. Setelah mendapatkan izin, penulis melakukan asuhan keperawatan dengan menerapkan beberapa prinsip etik, Menurut (Notoatmodjo, 2018) dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan penulis harus menerapkan beberapa prinsip etik sebagai berikut:

1. *Autonomy*

Autonomy berarti komitmen terhadap pasien dalam mengambil keputusan tentang semua aspek pelayanan. Dalam asuhan keperawatan, perawat memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan intervensi, serta

meminta persetujuan kesediaan pasien untuk tindakan yang akan dilakukan dan menghargai keputusan pasien.

2. *Justice* (Keadilan)

Penulis harus berlaku adil dan tidak membedakan derajat pekerja, status social, dan kaya ataupun miskin. Memperhatikan hak pasien dalam tindakan keperawatan dan memberikan pelayanan yang baik

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Penulis menjaga privasi pasien dan tidak memberikan informasi terkait kondisi pasien kepada orang lain kecuali kepada pasien dan wali pasien. Semua catatan dan data pasien disimpan sebagai dokumentasi Penulisan.

4. *Veracity* (Kejujuran)

Penulis menjelaskan tindakan yang akan dilakukan pada pasien dengan jujur dan melaksanakan tindakan pada pasien dengan sebaik mungkin.

5. *Beneficience* (Berbuat baik)

Penulis melakukan Penulisan sesuai dengan prosedur Penulisan agar mendapatkan hasil yang bermanfaat dan semaksimal mungkin untuk pasien.

6. *Non maleficence* (Tidak mencedera)

Penulis memberikan informasi sesuai standar operasional prosedur dan dalam bimbingan *clinical instructure* atau perawat ruangan agar meminimalisirkan dampak yang akan dirasakan oleh pasien semisal ketika pada saat dilakukan pemberian intervensi pasien mengalami nyeri hebat atau pendarahan sehingga dapat menciderai pasien.

7. *Fidelity* (Menepati Janji)

Kesetiaan adalah persetujuan untuk menepati janji. Janji setia pendukung rasa tidak ingin meninggalkan pasien, meskipun saat pasien tidak menyetujui kepeutusan yang telah dibuat. Standar kesetiaan termasuk kewajiban mengikuti pelayanan yang ditawarkan kepada pasien.

8. *Accountability* (Sesuai Aturan)

Penulis dapat mempertanggung jawabkan setiap tindakan yang diambil terhadap pasien secara professional.